

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah wisata alam Kawah Putih yang terletak di Kabupaten Bandung dan Gunung Tangkuban Perahu yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu merupakan salah satu wisata unggulan di Jawa Barat.

Penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) adalah *Tourism Product Distinctive*, sedangkan yang menjadi variabel *dependent* (variabel terikat) adalah Proses Keputusan Berkunjung. Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka peneliti akan menganalisis Pengaruh *Tourism Product Distinctive* terhadap Proses Keputusan Berkunjung pada Wisata Alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu (survei pada pengunjung yang pernah mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar-fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat

(Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:29). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai *tourism product distinctive* di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu serta pandangan responden tentang proses berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tourism product distinctive* terhadap keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu. Oleh karena penelitiannya penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan adalah *explanatory survei*. Kerlinger dalam Sugiyono (2007:7) mengatakan bahwa penelitian survei yaitu:

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini dilakukan satu kali dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang dilakukan adalah *cross sectional*. Menurut Husein Umar (2002:45) *Cross sectional method* adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka panjang).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini mencakup pengaruh *Tourism Product Distinctive* (X) yang terdiri atas *Attractions of The Destinations* (X_1), *Facilities of The Destinations* (X_2) dan *Accesibilities of The Destinations* (X_3), serta Proses Keputusan Berkunjung (Y) Secara lengkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<i>Tourism Product Distinctive</i> (X)	Produk pariwisata adalah keseluruhan bentuk pelayanan yang dinikmati wisatawan, semenjak ia meninggalkan tempat kediaman dimana ia biasanya tinggal, selama di daerah tujuan wisata/kota yang ia kunjungi, hingga ia kembali ke kota tempat ia tinggal semula. Oka A. Yoeti (2008:16)				
<i>Attraction of the destinations</i>	Semua objek dan atraksi yang tersedia sebagai daya tarik mengapa wisatawan mau datang berkunjung ke negara, kota atau daerah tujuan wisata tersebut. Oka A. Yoeti (2008:16)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenarikan kawah • Kemenarikan gunung • Kesejukan udara • Keanekaragaman fauna • Keanekaragaman flora • Keanekaragaman aktivitas yang dilakukan • Keamanan saat aktivitas berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemenarikan kawah • Tingkat kemenarikan gunung • Tingkat kesejukan udara • Tingkat keanekaragaman fauna • Tingkat keanekaragaman flora • Tingkat keanekaragaman aktivitas yang dilakukan • Tingkat keamanan saat aktivitas berlangsung 	Ordinal	III.A.1
				Ordinal	III.A.2
				Ordinal	III.A.3
				Ordinal	III.A.4
				Ordinal	III.A.5
				Ordinal	III.A.6
				Ordinal	III.A.7

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		<ul style="list-style-type: none"> Kebersihan objek wisata Kenyamanan di objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebersihan di objek wisata Tingkat kenyamanan di objek wisata 	Ordinal	III.A.8
				Ordinal	III.A.9
<i>Facilities of the destinations</i>	Semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama tinggal atau berkunjung pada daerah tujuan wisata. Oka A. Yoeti (2008:16)	<p>Warung makan dan minum</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa makanan dan minuman Menu makanan dan minuman Pengemasan dalam penyajian makanan dan minuman Suasana di warung makanan dan minuman <p><i>Souvenir Shop</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Keunikan <i>souvenir</i> Variasi <i>souvenir</i> Kenyamanan toko <i>souvenir</i> <p>Fasilitas umum</p> <ul style="list-style-type: none"> Keadaan toilet Tempat parkir yang disediakan Tempat duduk di sekitar objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keenakan rasa makanan dan minuman Tingkat variasi menu makanan dan minuman Tingkat kemenarikan kemasan dalam penyajian makanan dan minuman Tingkat kenyamanan di warung makanan dan minuman Tingkat keunikan <i>souvenir</i> Tingkat variasi <i>souvenir</i> Tingkat kenyamanan toko <i>souvenir</i> Tingkat kebersihan toilet Tingkat keluasan tempat parkir Tingkat ketersediaan tempat duduk di sekitar objek wisata 	Ordinal	III.B.1
				Ordinal	III.B.2
				Ordinal	III.B.3
				Ordinal	III.B.4
				Ordinal	III.B.5
				Ordinal	III.B.6
				Ordinal	III.B.7
				Ordinal	III.B.8
				Ordinal	III.B.9
				Ordinal	III.B.10

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		<ul style="list-style-type: none"> Tempat sampah di sekitar objek 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketersediaan tempat sampah di objek wisata 	Ordinal	III.B.11
<i>Accesibilities of the destinations</i>	Pada dasarnya semua prasarana yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, tanpa itu tidak mungkin pariwisata dikembangkan sebagai suatu industri. Oka A. Yoeti (2008:16)	<ul style="list-style-type: none"> Kelancaran dalam menempuh tempat tujuan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kelancaran dalam menempuh tempat tujuan wisata 	Ordinal	III.C.1
		<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan dalam menemukan lokasi objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemudahan dalam menemukan lokasi objek wisata 	Ordinal	III.C.2
		<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan dalam menemukan transportasi umum 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kemudahan dalam menemukan transportasi umum 	Ordinal	III.C.3
		<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dalam menempuh perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Keamanan dalam 6menempuh perjalanan 	Ordinal	III.C.4
		<ul style="list-style-type: none"> Infrastruktur jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat infrastruktur jalan yang baik 	Ordinal	III.C.5
		<ul style="list-style-type: none"> Arah penunjuk jalan untuk mencapai objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kejelasan arah penunjuk jalan untuk mencapai objek wisata 	Ordinal	III.C.6
Proses Keputusan Berkunjung	Keputusan untuk melakukan perjalanan wisata adalah keputusan pembelian, yaitu mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan. I Gede Pitana & Putu G Gayatari (2005:71)				

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Kebutuhan dan keinginan untuk melakukan perjalanan		<ul style="list-style-type: none"> Keinginan mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	Ordinal	IV.1
Pencarian dan penilaian informasi		<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan mendapatkan informasi mengenai objek wisata Kawah Putih dan Gunung tangkuban Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemudahan mendapatkan informasi mengenai objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	Ordinal	IV.2
Keputusan melakukan perjalanan wisata		<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sebagai pilihan utama dalam berkunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pemilihan Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu sebagai pilihan utama dalam berkunjung 	Ordinal	IV.3
Persiapan perjalanan dan pengalaman wisata		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dalam mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dalam mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	Ordinal	IV.4
Evaluasi kepuasan perjalanan wisata		<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	Ordinal	IV.5

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		<ul style="list-style-type: none"> Manfaat yang diperoleh setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat manfaat yang diperoleh setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	Ordinal	IV.6
		<ul style="list-style-type: none"> Keinginan mengunjungi kembali objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan mengunjungi kembali objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu 	Ordinal	IV.7

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi lain dalam bentuk publikasi (Kusmayadi & Endar Sugiarto, 2000:80). Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 pada halaman berikutnya.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data Dikaitkan dengan Tujuan Penelitian yang Digunakan

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1.	Profil Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu	Perum Perhutani Unit III Jabar & Banten serta disbudpar Jawa Barat	Sekunder
2.	Tingkat kunjungan wisatawan Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu	Perum Perhutani Unit III Jabar & Banten serta Balai BKSDA	Sekunder
3.	Tanggapan pengunjung mengenai <i>tourism product distinctive</i>	Pengunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.	Primer
4.	Tanggapan pengunjung terhadap keputusan berkunjung	Pengunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.	Primer

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama dengan menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2009:116), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu, sehingga populasi terbagi dua, yaitu populasi dalam arti jumlah dan populasi dalam arti karakteristik. Seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*).

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah pengunjung Kawah Putih yang pernah mengunjungi Gunung Tangkuban Perahu rata-rata per hari sebanyak 51 dan pengunjung Gunung Tangkuban Perahu yang pernah mengunjungi Kawah Putih rata-rata per hari sebanyak 118 tahun 2009.

Tabel 3.3
Data Populasi yang Pernah Mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu Tahun 2009

No.	Objek Wisata	Rata-rata Kunjungan per hari
1.	Kawah Putih	51
2.	Gunung Tangkuban Perahu	118
	Total	169

Sumber : Hasil Survei Lapangan

3.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009:116) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dan populasi agar diperoleh sampel yang representative atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka penelitian diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian lain yang diteliti. Salah satu formula yang sering digunakan

untuk menentukan sampel adalah formula Isaac dan Michael dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:101) sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Dimana :

S = ukuran sampel yang diperlukan

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi = 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)

d = tingkat akurasi = 0,05

λ^2 = tabel nilai chi square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 1,841

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

$$S = \frac{(1,841)(169)(0,5)(1 - 0,5)}{(0,05)^2(169 - 1) + (1,841)(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{79,338}{0,42 + 0,460}$$

$$S = \frac{79,338}{0,88}$$

$$S = 90,15 \approx 90$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperlukan sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebesar 90. Untuk selanjutnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100.

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Pengunjung yang pernah Kawah Putih
dan Gunung Tangkuban Perahu di Kawah Putih
dan Gunung Tangkuban Perahu Tahun 2009

No.	Objek Wisata	Perhitungan	Jumlah
1.	Kawah Putih	$51/169 \times 100$	30
2.	Gunung Tangkuban Perahu	$118/169 \times 100$	70
Total			100

Untuk memperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang responden diantaranya 30 pengunjung di Kawah Putih dan 70 pengunjung di Gunung Tangkuban Perahu yang sama-sama pernah mengunjungi Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:118) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling sistematis. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *systematic random sampling* (pengambilan sampel secara random sistematis). William G. Cochran dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:74) mengatakan bahwa sampling sistematis berbeda dengan sampling acak sederhana. Unit-unit populasi dicatat seluruhnya secara tersusun. Untuk seleksi unit-unit populasi dicatat seluruhnya secara tersusun. Untuk seleksi unit-unit yang dijadikan unit sampel digunakan aturan sistematis, hanya unit pertama saja yang digunakan cara seleksi acak, untuk unit terpilih yang kedua dan seterusnya menggunakan aturan sistematis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan secara jelas populasi sasarannya. Populasi sasaran adalah populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

2. Menentukan satuan sampling yang akan dipilih dari populasi sasaran itu, yaitu pengunjung yang pernah mengunjungi Kawah Putih dan Gunung tangkuban Perahu di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu .
3. Menentukan besarnya interval pemilihan di Kawah Putih: $I = N/n = 51/15 = 3,4 \approx 3$ dan di Gunung Tangkuban Perahu : $I = N/n = 118/35 = 3,3 \approx 3$
4. Menentukan secara *random start* (RS). Diperoleh *random start* adalah 3, *random start* ini menunjukkan bahwa satuan sampling yang pertama terpilih adalah satuan sampling yang bernomor 003, maka pengunjung ke 3 akan diberi kuesioner untuk diisi.
5. Waktu yang digunakan selama 2 minggu (pada hari Sabtu dan Minggu, karena tingkat kunjungan ramai pada hari-hari tersebut). Karena sampel berjumlah 100 maka setiap satu hari (selama 4 hari pada hari Sabtu dan Minggu) 2 hari di Kawah Putih dan 2 hari di Gunung Tangkuban Perahu, dengan waktu sebanyak 6 jam, diperoleh hasil bahwa kuesioner diberikan pada pengunjung dengan nomor urut 3, 6, 9, 12, 15, dan seterusnya yaitu satuan-satuan sampling lainnya dipilih dengan cara berturut-turut secara sistematis dengan menambahkan bilangan interval ($I=3$) kepada nomor urut satuan yang telah terpilih.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak Perhutani selaku pengelola objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu. Wawancara ini dilakukan

kepada pihak Kepala KBM Agroforestry, Ekowisata dan Jasa Lingkungan Unit III untuk memperoleh data mengenai profil pengelola objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu, serta mengetahui *tourism product distinctive* antara Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu, khususnya mengenai *tourism product distinctive* yang ada di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden di objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu, *distinctive tourism product* dan proses keputusan berkunjung pada kedua objek wisata tersebut.

4. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variable yang diteliti yang terdiri dari *distinctive tourism product* dan proses keputusan berkunjung.

3.2.6 Pengujian Instrumen

Dalam penelitian, kemampuan instrumen penelitian (valid atau reliabel) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data, karena data yang benar sangat

menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari benar tidaknya instrumen pengumpulan data.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Suharsimin Arikunto, yang dimaksud dengan validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah” (Suharsimi Arikunto, 2002:145).

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Riduwan dan Sunarto (2007:81) dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r) dilakukan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; dk = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika t hitung $>$ t tabel
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika t hitung $<$ t tabel

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistics* 17, adapun hasil pengujian validitas di Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu dapat dilihat di Tabel 3.6 dan Tabel 3.7 pada halaman berikutnya.

Tabel 3.6
Pengujian Validitas di Kawah Putih

<i>Attraction of the destinations</i>					
No	Item Pertanyaan	r	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
1.	Kawah yang terdapat di objek wisata	0.663	4.6863	2.0484	Valid
2.	Gunung yang terdapat di objek wisata	0.702	5.2159	2.0484	Valid
3.	Suasana di objek wisata	0.502	3.0714	2.0484	Valid
4.	Fauna yang terdapat di objek wisata	0.591	3.8768	2.0484	Valid
5.	Flora yang terdapat di objek wisata	0.479	2.8874	2.0484	Valid
6.	Aneka aktivitas yang dapat dilakukan di objek wisata	0.394	2.2683	2.0484	Valid
7.	Keamanan saat aktivitas berlangsung	0.644	4.4544	2.0484	Valid
8.	Kebersihan di objek wisata	0.601	3.9790	2.0484	Valid
9.	Kenyamanan saat berada di objek wisata	0.757	6.1304	2.0484	Valid
<i>Facilities of the destinations</i>					
10.	Rasa makanan & minuman	0.450	2.6664	2.0484	Valid
11.	Menu makanan & minuman yang ditawarkan	0.708	5.30490	2.0484	Valid
12.	Pengemasan dalam menyajikan makanan & minuman	0.657	4.6114	2.0484	Valid
13.	Susana di warung makanan & minuman	0.508	3.1208	2.0484	Valid
14.	Keunikan souvenir	0.622	4.2033	2.0484	Valid
15.	Variasi souvenir	0.412	2.3926	2.0484	Valid
16.	Kenyamanan toko <i>souvenir</i>	0.478	2.8796	2.0484	Valid
17.	Keadaan toilet	0.51	3.1373	2.0484	Valid
18.	Lahan parkir yang disediakan	0.365	2.0745	2.0484	Valid
19.	Tempat duduk di sekitar objek wisata	0.668	4.7499	2.0484	Valid
20.	Tempat sampah di sekitar objek wisata	0.585	3.8168	2.0484	Valid
<i>Accesibilities of the destinations</i>					
21.	Kelancaran dalam menempuh tempat tujuan wisata	0.725	5.57001	2.0484	Valid
22.	Kemudahan dalam menemukan lokasi objek wisata	0.706	5.2750	2.0484	Valid
23.	Kemudahan dalam menemukan transportasi umum	0.692	5.0724	2.0484	Valid
24.	Perjalanan yang ditempuh saat berwisata	0.619	4.1705	2.0484	Valid
25.	Infrastruktur jalan	0.561	3.5860	2.0484	Valid
26.	Arah penunjuk jalan untuk mencapai objek wisata	0.529	3.2985	2.0484	Valid

No	Item Pertanyaan	r	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
Proses Keputusan Berkunjung					
27	Keinginan mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.689	5.0304	2.0484	Valid
28	Kemudahan mendapatkan informasi mengenai objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.586	3.8267	2.0484	Valid
29	Pemilihan Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu sebagai pilihan utama dalam berkunjung	0.721	5.5058	2.048	Valid
30	Persiapan dalam mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.849	8.5022	2.0484	Valid
31	Manfaat yang diperoleh setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.770	6.3859	2.0484	Valid
32	Kepuasan setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.791	6.8413	2.0484	Valid
33	Keinginan mengunjungi kembali objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.872	9.4262	2.0484	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Tabel 3.7
Pengujian Validitas di Tangkuban Parahu

<i>Attraction of the destinations</i>					
No	Item Pertanyaan	r	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
1	Kawah yang terdapat di objek wisata	0.542	3.4127	2.0484	Valid
2	Gunung yang terdapat di objek wisata	0.634	4.3381	2.0484	Valid
3	Bau Belerang	0.634	4.3381	2.0484	Valid
4	Suasana di objek wisata	0.561	3.5860	2.0484	Valid
5	Fauna yang terdapat di objek wisata	0.386	2.21412	2.0484	Valid
6	Flora yang terdapat di objek wisata	0.527	3.2813	2.0484	Valid
7	Aneka aktivitas yang dapat dilakukan di objek wisata	0.707	5.2700	2.0484	Valid
8	Kebersihan di objek wisata	0.608	4.0523	2.0484	Valid
9	Kenyamanan saat berada di objek wisata	0.641	4.4191	2.0484	Valid
<i>Facilities of the destinations</i>					
10	Rasa makanan & minuman	0.776	6.5102	2.0484	Valid
11	Menu makanan & minuman yang ditawarkan	0.631	4.3040	2.0484	Valid

No	Item Pertanyaan	r	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
12.	Pengemasan dalam menyajikan makanan & minuman	0.489	2.9664	2.0484	Valid
13.	Susana di warung makanan & minuman	0.657	4.6114	2.0484	Valid
14.	Keunikan souvenir	0.575	3.7189	2.0484	Valid
15.	Variasi souvenir	0.517	3.1960	2.0484	Valid
16.	Kualitas souvenir	0.504	3.0878	2.0484	Valid
17.	Keadaan toilet	0.591	3.8768	2.0484	Valid
18.	Lahan parkir yang disediakan	0.429	2.5131	2.0484	Valid
19.	Tempat duduk di sekitar objek wisata	0.572	3.6900	2.0484	Valid
20.	Tempat sampah di sekitar objek wisata	0.416	2.4207	2.0484	Valid
<i>Accesibilities of the destinations</i>					
21.	Kelancaran dalam menempuh tempat tujuan wisata	0.740	5.8217	2.0484	Valid
22.	Kemudahan dalam menemukan lokasi objek wisata	0.778	6.5526	2.0484	Valid
23.	Kemudahan dalam menemukan transportasi umum	0.700	5.1867	2.0484	Valid
24.	Perjalanan yang ditempuh saat berwisata	0.744	5.8919	2.0484	Valid
25.	Infrastruktur jalan	0.779	6.5740	2.0484	Valid
26.	Arah penunjuk jalan untuk mencapai objek wisata	0.643	4.4426	2.0484	Valid
<i>Proses Keputusan Berkunjung</i>					
27.	Keinginan mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.721	5.5058	2.0484	Valid
28.	Kemudahan mendapatkan informasi mengenai objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.849	8.5022	2.0484	Valid
29.	Pemilihan Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu sebagai pilihan utama dalam berkunjung	0.770	6.3859	2.0484	Valid
30.	Persiapan dalam mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.791	6.8412	2.0484	Valid
31.	Manfaat yang diperoleh setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Parahu	0.872	9.4262	2.0484	Valid

No	Item Pertanyaan	r	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
32	Kepuasan setelah mengunjungi objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu	0.721	5.5058	2.0484	Valid
33	Keinginan mengunjungi kembali objek wisata Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu	0.849	8.5022	2.0484	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan/keakuratan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) suatu instrument (Kusmayandi dan Endar Sugiarto, 2000:112). Sedangkan menurut Suliyanto (2006:149), pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka daya yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Husein Umar , 2002:146)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = varians total

σ_t^2 = jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

(Husein Umar, 2002:147)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistics 17*, adapun hasil pengujian reliabilitas di Kawah Putih & Gunung Tangkuban Parahu sebagai dapat dilihat pada Tabel 3.8 dan Tabel 3.9 pada halaman berikutnya.

Tabel 3.8
Pengujian Reliabilitas di Kawah Putih

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Kesimpulan
1.	<i>Attraction of the destinations</i> di Kawah Putih (X_1)	0,769	Reliabel
2.	<i>Facilities of the destinations</i> di Kawah Putih (X_2)	0,754	Reliabel
3.	<i>Accesbilities of the destinations</i> di Kawah Putih (X_3)	0,713	Reliabel
4.	Keputusan Berkunjung di Kawah Putih (Y)	0,875	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Tabel 3.9
Pengujian Reliabilitas di Gunung Tangkuban Perahu

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Kesimpulan
1.	<i>Attraction of the destinations</i> di Gunung Tangkuban Perahu (X_1)	0,754	Reliabel
2.	<i>Facilities of the destinations</i> di Gunung Tangkuban Perahu (X_2)	0,781	Reliabel
3.	<i>Accesbilities of the destinations</i> di Gunung Tangkuban Perahu (X_3)	0,822	Reliabel
4.	Keputusan Berkunjung di Gunung Tangkuban Perahu (Y)	0,875	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

3.3 Rancangan Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.3.1 Analisis Data Deskriptif

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mendeskripsikan data dalam bentuk frekuensi. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis dengan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, yaitu angket untuk mengungkapkan data mengenai pengaruh *tourism product distinctive* yang terdiri dari *attraction of the destinations*, *facilities of the destinations* dan *acesbilities of the destinations* serta proses keputusan berkunjung pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu. Analisis Deskriptif Variabel dalam Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif mengenai *tourism product distinctive* pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu yang terdiri dari *attraction of the destinations*, *facilities of the destinations* dan *acesbilities of the destinations*.
2. Analisis deskriptif mengenai proses keputusan berkunjung wisatawan pada wisata alam Kawah Putih dan Gunung Tangkuban Perahu.

Menurut Moch. Ali (1985:184) kategori hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak seorangpun
2.	1% - 25%	Sebagian kecil
3.	26% - 49%	Hampir setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian besar
6.	76% - 99%	Hampir seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

3.3.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* karena penelitian ini menganalisis lebih dari tiga variabel, yaitu *tourism product distinctive* (X) yang terdiri dari *attraction of the destinations* (X_1), *facilities of the destinations* (X_2) dan *accessibilities of the destinations* (X_3) sebagai variabel bebas, dan proses keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif, yaitu sebagai berikut :

1. *Method of Succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal oleh karena itu semua data ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah :

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan

- b. Melakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- d. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban
- e. Tentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale = \frac{(Density\ at\ Lower\ Linear) - (Density\ at\ Upper\ Linear) \cdot p}{(Area\ Below\ Upper\ Linear) - (Area\ Below\ Lower\ Linear)}$$

Data yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

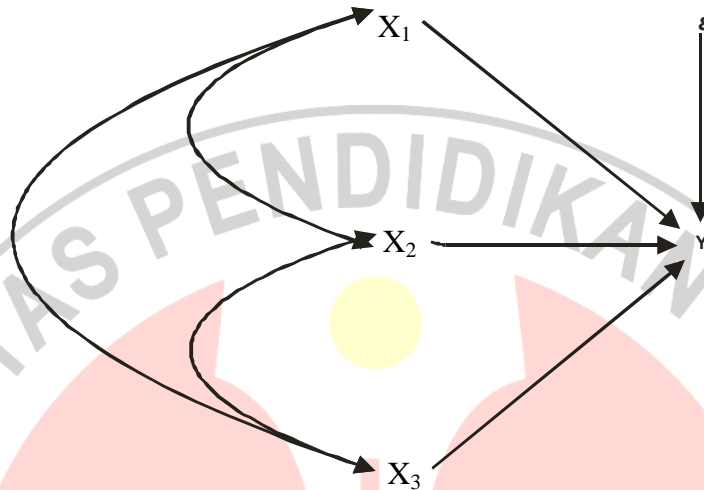
2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel *independent* X yaitu *tourism product distinctive* terdiri dari *attraction of the destinations* (X_1), *facilities of the destinations* (X_2) dan *accessibilities of the destinations* (X_3) terhadap variabel *dependent* Y yaitu keputusan berkunjung.

Struktur hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 (*attraction of the destinations*), X_2 (*facilities of the destinations*), X_3 (*accessibilities of the destinations*) dan Y (Proses Keputusan Berkunjung). Selanjutnya diagram hipotesis diterjemahkan ke

dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Struktur Kausal X.1, X.2 dan X3 terhadap Y

Keterangan :

X_1 : *Attraction of the destinations*

X_2 : *Facilities of the destinations*

X_3 : *Accesbilities of the destinations*

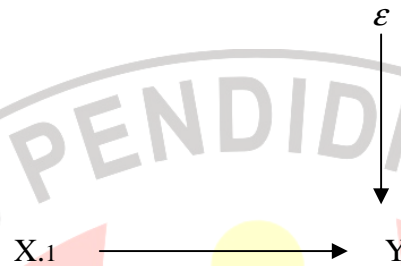
Y : Proses Keputusan berkunjung

ε : Epsilon (Variabel lain)

Struktur hubungan di atas menunjukkan bahwa *tourism product distinctive* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan X (*tourism product distinctive*) dan Y (proses keputusan berkunjung) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 1 yang berbunyi terdapat pengaruh antara *attraction of the destinations* (X_1) terhadap variabel Y yaitu proses keputusan berkunjung.

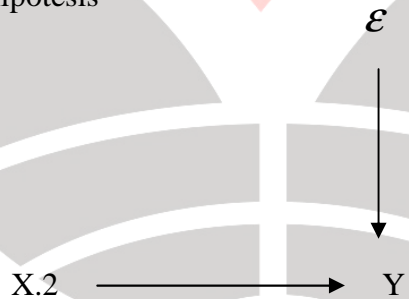
Menggambar struktur hipotesis



Gambar 3.2
Sub Struktur Kausal X.1 terhadap Y

Selanjutnya struktur hubungan antara X_2 dan Y diuji melalui analisis jalur hipotesis 2 berbunyi terdapat pengaruh antara (X_2) *facilities of the destinations* terhadap (Y) proses keputusan berkunjung.

Menggambar struktur hipotesis



Gambar 3.3
Sub Struktur Kausal X.2 terhadap Y

Struktur hubungan antara X_3 dan Y diuji juga melalui analisis jalur hipotesis 2 berbunyi terdapat pengaruh antara (X_3) *accessibilities of the destinations* terhadap (Y) proses keputusan berkunjung.

 ε

Gambar 3.4

Sub Struktur Kausal X.3 terhadap Y

Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ 1 & r_{X_2X_1} & r_{X_3X_1} \\ & 1 & r_{X_3X_2} \\ & & 1 \end{pmatrix}$$

Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

$$R_1^{-1} = \begin{pmatrix} X_{1.1} & X_{1.2} & X_{1.3} \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ 1 & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & 1 & C_{3.3} \\ & & 1 \end{pmatrix}$$

Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus:

$$\begin{pmatrix} p_{YX1} \\ p_{YX2} \\ p_{YX3} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} X_{1.1} & X_{1.2} & X_{1.3} \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{pmatrix}$$

Hitung $R^2_Y(X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y dengan rumus:

$$R^2_Y(X_1, X_2, X_3) = [p_{YX1}, p_{YX2}, p_{YX3}] \begin{pmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{pmatrix}$$

Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel.

Pengaruh X terhadap Y:

Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Pengaruh langsung = $p_{YX1} \cdot p_{YX1}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X2) = $p_{YX1} \cdot r_{X1 X2} \cdot p_{YX2}$

Pengaruh tidak langsung melalui (X3) = $p_{YX1} \cdot r_{X1 X3} \cdot p_{YX3} +$

Pengaruh total (X1) terhadap (Y) =

Pengaruh (X2) terhadap (Y)

Pengaruh langsung

$$= p_{YX2} \cdot p_{YX2}$$

Pengaruh tidak langsung melalui (X1)

$$= p_{YX2} \cdot r_{X2 X1} \cdot p_{YX1}$$

Pengaruh tidak langsung melalui (X3)

$$= \underline{p_{YX2} \cdot r_{X2 X3} \cdot p_{YX3}} +$$

Pengaruh total (X2) terhadap (Y)

$$= \dots\dots\dots$$

Pengaruh (X3) terhadap (Y)

Pengaruh langsung

$$= p_{YX3} \cdot p_{YX3}$$

Pengaruh tidak langsung melalui (X1)

$$= p_{YX3} \cdot r_{X3 X1} \cdot p_{YX1}$$

Pengaruh tidak langsung melalui (X2)

$$= \underline{p_{YX3} \cdot r_{X3 X2} \cdot p_{YX2}} +$$

Pengaruh total (X3) terhadap (Y)

$$= \dots\dots\dots$$

Menghitung pengaruh variabel lain (Σ) dengan rumus sebagai berikut :

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1,X2)}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan hipotesis operasional :

$$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = 0$$

H_a : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{YXi} \neq 0$, $i = 1$ dan 2

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi}}{k \left(1 - \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi} \right)}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah :

$$t = \frac{P_{YX_i} - P_{YX_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)}) (C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{n - k - 1}}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

3.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiono, 2004:292)

Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n-2$. Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau H_a diterima, maka dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasilnya hipotesis yang dilakukan dijabarkan dalam hipotesis statistik, sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *attraction sof the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *attractions of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung

2. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *facilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *facilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung
3. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *acesibilities of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *acesibilitiess of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung
4. $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh *attractions of the destinations, facilities of the destinations* dan *acesibilitiess of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung
 $H_a : \rho \neq 0$, berarti terdapat pengaruh *attractions of the destinations, facilities of the destinations* dan *acesibilitiess of the destinations* terhadap proses keputusan berkunjung